

Pemilihan Pasangan Hidup Bagi Perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene

Oleh: Dyvian¹, A. Agustang²

^{1,2}Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Makassar

Email: dyvianshaka43733@gmail.com¹, andiagust63@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene. 2) faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah informan sebanyak 10 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene yaitu kesesuaian kepribadian, kematangan emosional, komunikasi yang efektif, stabilitas ekonomi serta kesehatan fisik dan mental yang baik. 2) faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan

Kata Kunci: *Tolak ukur, Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Pemilihan Pasangan Hidup.*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan orang lain termasuk kebutuhan akan pasangan hidup. Pasangan adalah teman hidup di saat senang maupun susah, setiap orang mempunyai ekspektasi tersendiri terhadap pasangannya, sehingga kriteria pasangan yang diinginkan menjadi bermacam-macam sesuai pandangan ideal masing-masing individu (Ningrum dkk., 2017). Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih pasangan hidup, dan seorang individu akan berusaha untuk memilih pasangan yang mempunyai kecocokan dalam berbagai hal. Pada salah satu penelitian yang dilakukan oleh Rushton dan Bons dalam (Nevid & Chozim, 2021) “menunjukkan bahwa ada kecenderungan seorang individu mencari pasangan yang mempunyai kemiripan dengan dirinya”. Sekaitan dengan hal tersebut Larson dalam (Lestari, 2022) “individu memilih pasangan sesuai yang diharapkan. Harapan yang kemudian menjadi keyakinan dalam mencari

pasangan ini terbukti ketika individu membentuk kriteria tertentu agar mendapatkan pasangan yang diinginkannya”.

Dalam Hadits Nabi Muhammad SAW dalam pemilihan pasangan hidup ada empat kriteria yaitu agama, keturunan, kekayaan, dan kecantikan. Beberapa kriteria yang dipilih orang untuk menjadi pasangan hidup pada umumnya ialah pendidikan, pekerjaan, penghasilan, latar belakang keluarga, penampilan, kepribadian, dan tinggal bersama orang tua atau tidak. Berdasarkan hal yang diungkapkan sebelumnya, pendidikan dan pekerjaan menjadi kriteria dalam pemilihan pasangan hidup.

Pendidikan dan pekerjaan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Ibnu Khaldun dalam (Fajriyah, 2019) mengungkapkan bahwa memberikan kesempatan kepada pikiran untuk aktif dan bekerja karena aktivitas itu sangat penting bagi terbukanya pikiran dan kematangan individu, kemudian dengan kematangan individu itu akan mendatangkan faedah pada masyarakat. Selanjutnya memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, sebagai alat untuk membantunya hidup dengan baik di dalam masyarakat yang maju dan berbudaya. Selain itu, Memperoleh lapangan pekerjaan yang digunakan untuk memperoleh rezki.

Pendidikan itu sendiri mempunyai beberapa tingkatan, tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Dikategorikan menjadi tidak pernah sekolah, SD sampai SMP, SMU, Perguruan Tinggi. Berdasarkan hal diatas, maka yang menjadi fokus pada penulisan ini adalah S1, SMA sederajat, SMP sederajat, dan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan pekerjaan adalah suatu cara atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun jenis-jenis pekerjaan yaitu PNS, nelayan, petani, dan pegawai swasta.

Pendidikan dan pekerjaan dapat dikatakan memiliki hubungan dalam pemilihan pasangan hidup hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dalam (Wardoyo & Supriyoko, 2018) yang mengungkapkan bahwa: Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhinya untuk memilih suami yang juga memiliki tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jumlah pendapatan yang lebih tinggi atau setara dengannya. Agar tercipta suatu keseimbangan, keharmonisan, dan keberadaan suami tidak hanya sebagai symbol pelengkap status saja dalam sebuah keluarga, maka posisi suami haruslah tetap berada di atas istri dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan jumlah pendapatan.

Kecamatan Tammero'do merupakan salah satu dari delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Majene. Luas wilayah Kecamatan Tammero'do 55,4 km². Kecamatan Tammero'do memiliki 7 (tujuh) wilayah desa yaitu Desa Tammero'do, Desa Tammero'do Utara, Desa Tallambalao, Desa Seppong, Desa Ulidang, Desa Manyamba, dan Desa Awo. Secara geografis sebagian besar berupa pegunungan. Dengan wilayah pantai yang

terbentang di 3 (tiga) desa yaitu Desa Tammero'do, Desa Tammero'do Utara dan Desa Ulidang. Di kecamatan Tammero'do desa yang paling luas adalah Desa Tallambalao dengan luas 15,47 km², sedangkan desa yang paling kecil adalah desa Tammer'odo dengan luas 3,6 km².

Penduduk Kecamatan Tammero;do berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 11.804 jiwa yang terdiri atas 5.802 jiwa penduduk laki-laki dan 6.001 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, pendudukan Kecamatan Tammero'do mengalami pertumbuhan sebesar 1,26 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,76 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,49 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk terhadap penduduk perempuan sebesar 96,6 (Badan Pusat Statistik, 2020)

Kecamatan Tammero'do Sendana jika dilihat dari letak geografisnya secara garis besar menunjukkan bahwa letaknya berada pada tepi laut dan bukan tepi laut, yang menyebabkan corak mata pencaharian penduduk sangat beraneka ragam sehingga hal tersebut menjadi dasar bagi seseorang memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini jika dikaitkan dengan pemilihan pasangan hidup, setiap orang memiliki standar ideal dalam memilih pasangan hidupnya berdasarkan pada latar belakang seseorang itu sendiri. Misalnya seorang perempuan terlahir dari latar belakang orangtua sebagai petani, tentunya akan mengharapkan pasangan yang tingkatannya lebih dari orangtuanya.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bisa dilihat sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Agustang, 2015)(Gunawan, 2022). Selain itu, Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah kumpun rekayasa manusia (Roosinda dkk., 2021).” Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Rukajat, 2018) . Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pemilihan pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene.

PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene

Pemilihan pasangan hidup di Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene melibatkan pertimbangan status sosial dan cinta. Status sosial termasuk pendidikan, pekerjaan dan latar belakang keluarga yang menjadi preferensi gambaran penting dalam pemilihan pasangan yang ideal. Preferensi pemilihan pasangan hidup tidak dapat dilakukan sembarangan karena hal ini berpengaruh terhadap seluruh perjalanan panjang sebuah rumah tangga. Pengabaian terhadap hal yang berkaitan dengan calon atau pasangan kemungkinan dapat berakibat pada suatu suasana yang tidak harmonis dalam rumah tangga (Azmi & Hoesni, 2019).

Dalam melakukan preferensi pemilihan pasangan hidup dengan tujuan untuk mencari pasangan yang sesuai dengan diri mereka. Apabila individu menemukan pasangan hidup yang dianggap sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka hubungan pasangan akan lebih erat. Pemilihan pasangan hidup merupakan proses dimana seseorang mencari teman untuk dilibatkan dalam sebuah hubungan. Oleh karena itu, individu akan menentukan kriteria yang diinginkan untuk mencari keserasian bersama. Cinta dengan semua aspek emosional, kompatibilitas dan keintiman fisik juga menjadi aspek yang sentral dalam membangun hubungan yang memuaskan. Cinta juga dapat berarti kebahagiaan, dukungan dan keintiman dalam hubungan. Konsep cinta ini mungkin dipengaruhi oleh budaya, pengalaman hidup dan nilai-nilai personal setiap individu (Tenri Awaru, 2021). Perempuan mungkin mencari pasangan yang dapat memberikan cinta dan membangun hubungan yang sehat penting untuk mencari pasangan yang memiliki kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan hidup kita.

Kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan hidup berarti bahwa pasangan memiliki pandangan dan keyakinan yang serupa atau mendukung visi hidup. Ini membantu dalam meminimalkan konflik yang mungkin timbul di masa depan karena perbedaan pendapat yang mendasar. Selain itu, kematangan emosional juga menjadi faktor penting. Kematangan emosional mengacu pada kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik, mengenali dan mengungkapkan perasaan dengan tepat serta mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif. Memiliki pasangan yang kematangan emosionalnya sejalan dengan kita membantu menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan mengurangi potensi konflik yang berkepanjangan (Sunarso, 2022).

Komunikasi yang efektif juga penting dalam membangun hubungan yang sehat. Pasangan yang dapat berkomunikasi secara terbuka, jujur dan empatik mampu memahami kebutuhan dan harapan satu sama lain. Komunikasi yang efektif membantu

dalam menyelesaikan masalah, mengungkapkan kebutuhan dan menjaga hubungan tetap kuat. Selain kepribadian, kesehatan fisik, mental dan kebiasaan hidup sehat juga menjadi pertimbangan penting. Memilih pasangan yang menjaga kesehatan fisik dan mentalnya berarti memiliki mitra yang mampu mengatasi tantangan kehidupan dengan baik. Kesehatan fisik yang baik berarti dapat saling mendukung dalam menjalani gaya hidup sehat seperti olahraga bersama atau menjaga pola makan yang sehat. Kesehatan mental yang baik juga penting untuk mendukung kesejahteraan emosional dan kestabilan hubungan.

Pertimbangan pendidikan dalam pemilihan pasangan hidup memang menjadi penting karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman, minat, dan nilai-nilai individual. Dalam konteks Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene, ada perempuan yang memprioritaskan kesamaan tingkat pendidikan dalam mencari pasangan hidup. Mereka menganggap bahwa memiliki tingkat pendidikan yang sejajar dapat membantu membangun komunikasi yang lebih baik, saling memahami, dan berbagi minat yang serupa

Dalam mencari pasangan dengan tingkat pendidikan yang sejajar, ada manfaat dalam memperluas wawasan bersama. Pasangan dengan latar belakang pendidikan yang serupa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu, dan ini dapat memperkaya pembicaraan dan interaksi antara mereka. Dengan saling menginspirasi dan mendorong, pasangan dapat mendukung perkembangan intelektual masing-masing. Kemudian stabilitas ekonomi yang dihasilkan dari pekerjaan dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan rencana masa depan. Memilih pasangan dengan kestabilan ekonomi yang sejalan dengan harapan dan cita-cita dapat memberikan keamanan dan kenyamanan dalam hubungan.

Agama juga penting dalam pemilihan pasangan hidup di beberapa komunitas, termasuk di Kecamatan Tammero'do Sendana. Kesamaan agama dapat menciptakan fondasi yang kuat dalam membangun nilai-nilai bersama, praktik keagamaan, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan agama. Memiliki kesamaan agama juga dapat memfasilitasi pemahaman dan dukungan dalam menjalani hidup beragama bersama.

Setiap individu memiliki kebutuhan dan preferensi yang unik dalam mencari pasangan hidup. Faktor-faktor seperti pendidikan, nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup perlu dipertimbangkan dengan cermat. Penting untuk mencari pasangan yang saling mendukung dan memiliki kompatibilitas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, pemilihan pasangan hidup di Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene dapat membantu membangun hubungan yang saling mendukung dan berkualitas. Dengan memiliki kesesuaian kepribadian, kematangan emosional, komunikasi yang efektif, serta kesehatan fisik dan mental yang

baik, kita dapat menjalin hubungan yang harmonis dan membangun masa depan yang bahagia bersama pasangan hidup.

Penting bagi setiap perempuan untuk mengenal diri sendiri, menghormati preferensi pribadi, dan mencari pasangan yang sesuai dengan nilai-nilai, budaya, dan harapan pribadi mereka. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, diharapkan perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana dapat membangun hubungan yang saling memperkuat dan bahagia dengan pasangan hidup mereka.

Faktor utama yang menjadi pertimbangan perempuan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene

Memasuki masa dewasa, setiap individu terkhusus perempuan dihadapkan pada peran baru yaitu memilih pasangan hidup lalu menikah. Pemilihan pasangan hidup adalah sebuah proses antara dua orang yang dimulai dengan ketertarikan awal yaitu sebuah perkenalan biasa saja, lalu beralih ke arah hubungan yang lebih serius kemudian menjalin komitmen jangka panjang yang berakhir pada pernikahan. Untuk menjalankan peran tersebut, maka perempuan akan mencari hidup berdasarkan karakteristik yang dijadikan faktor pemilihan pasangan hidup. Hal ini dilakukan untuk menghindari munculnya ketidakcocokan dalam pernikahan (Annisa, 2019).

Dalam penelitian yang ditulis oleh penulis ditemukan bahwa adanya dua faktor yang menjadi tolak ukur dalam pemilihan pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene, yaitu yang pertama tingkat pendidikan, secara umum terdapat kecenderungan pada pasangan untuk memilih pasangan yang mempunyai perhatian mengenai pendidikan. Pernikahan dengan latar belakang pendidikan yang sama pada kedua pasangan akan lebih cocok bila dibandingkan dengan pernikahan yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Seperti yang dijelaskan pada narasumber ibu Hartina yang menginginkan pasangan dengan pendidikan yang setara dengannya, dengan menganggap pendidikan yang setara akan membuat kehidupan pernikahan memiliki tujuan jelas dan baik karena pasangan yang berpendidikan memiliki kualitas dan pola pikir yang baik. Tingkat pendidikan menjadi faktor penting bagi wanita dalam memilih pasangan besar kecilnya kemampuan seseorang wanita untuk mengambil keputusan sendiri, menentukan secara langsung derajat kesuksesannya dan arti penting dari usaha pendidikan wanita adalah bahwa wanita membuatnya mampu untuk berdiri sendiri.

Sejalan dengan teori Fungsionalisme Struktural yaitu bahwa masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang mempunyai kemampuan mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat tersebut di pandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan (Hisyam, 2021). Hal ini secara langsung terjadi pada

perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene yang memiliki nilai-nilai kemasyarakatan dalam hal melihat tingkat pendidikan dalam memilih pasangan hidup.

Tingkat pendidikan adalah segala daya upaya dan semula usaha untuk membulat masyarakat mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara, diperkuat dengan pendapat narasumber Nurdahrianti yang melunturkan tingkat pendidikan sangat penting sebagai tolak ukur pemilihan pasangan hidup karena akan menjadi contoh teladan bagi anaknya kelak. Penulis juga mendapat hasil penelitian bahwa kesempatan meraih pendidikan yang setinggi-tingginya pada masa sekarang dikatakan sebagai individu yang mandiri dalam arti mampu mengambil keputusan yang berkaitan dengan dirinya, sebab pada dasarnya pendidikan telah mampu merubah sikap, kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri, terkhusus dalam lingkungan keluarga. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi wanita dalam memilih pasangan hidup berdasarkan fakta yang didapat oleh penulis dilapangan yaitu besar kecilnya kemampuan seseorang perempuan untuk mengambil keputusan sendiri, menentukan secara langsung derajat kesuksesannya dan arti penting dari usaha pendidikan adalah calon pasangan mampu memimpin kehidupan rumah tangga yang baik. Pendidikan secara umum memiliki kecenderungan pada pasangan untuk memilih pasangan yang mempunyai perhatian mengenai pendidikan. Pernikahan dengan latar belakang pendidikan yang baik pada kedua pasangan akan lebih cocok bila dibandingkan dengan pernikahan yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Pada dasarnya tingkat pendidikan menjadi faktor penting dalam pemilihan pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene karena memiliki peranan yang sangat besar

Yang kedua jenis pekerjaan, Latar belakang jenis pekerjaan menjadi faktor kedua bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene baik ketika ingin menjadi pasangan hidup atau akan melakukan pemilihan pasangan. Pada saat melakukan pemilihan pasangan dan setelah memilih pasangan, melihat jenis pekerjaan dari calon pasangan akan sangat melmbantul dalam melngeltahuli kelmatangan calon pasangan pasangan yang suldah dipilih. Dalam pelnellitian ini pelnullis melnelmulkan bahwa masyarakat terkhusus perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene memandang bahwa peran yang diharapkan dari laki-laki dan perempuan berbeda. Laki-laki diharapkan menjadi sosok kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah sedangkan perempuan bertugas Dengan urusan domestik seperti mengelola rumah tangga dan mengurus anak. pemilihan pasangan merupakan proses penyaringan pilihan hati dimana individul terkhusus dalam pelnellitian ini perempuan yang cenderung memilih calon pasangan yang dapat melengkapi kebutuhan yang diperlukan dalam hal ini melihat jenis pekerjaan calon pasangan.

Hal ini diperkuat Dengan Ibu Marni Haenong yang menginginkan pasangan yang stabil dan pendapatan yang cukup dibanding dirinya yang harus bekerja keras. Sejalan Dengan teori struktural fungsional yang menyebutkan salah satunya adalah pencapaian tujuan atau goal attainment, calon pasangan harus memiliki jenis pekerjaan yang dapat menjadi sandaran untuk bertahan hidup atau jenis pekerjaan dalam jangka panjang agar mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam hidup berumah tangga Dengan berkecukupan dari segi materi. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya kehidupan dalam berumah tangga kedua belah pihak harus mampu menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam merawat, mendidik, dan membina anak. Faktor jenis pekerjaan tersebut menjadi harapan bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene. Kriteria tersebut dapat diterima positif ataupun negatif oleh perempuan yang akan memilih pasangan hidup karena menyangkut kebutuhan materi setelah menikah.

Berdasarkan jenis penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis, yaitu penelitian Dewi Herati Dengan judul “Perubahan Sosial dan Budaya Dalam Memilih Pasangan hidup perempuan Di Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru”, memiliki persamaan Dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. penelitian ini sama-sama membahas beberapa karakteristik dalam pemilihan pasangan, salah satunya yaitu karakteristik sosial ekonomi dalam hal ini jenis pekerjaan calon pasangan.

Keputusan menikah terjadi ketika seorang perempuan Dengan pasangannya merasa siap untuk bersepakat hidup bersama untuk jangka panjang, saling membagi kehidupan dan mewujudkannya dalam satu rumah tangga dan keluarga. keputusan ini didahului proses cukup panjang, memberi kesempatan terbentuknya hubungan dan keterlibatan emosional yang cukup panjang. Tepatnya perempuan pada masa sekarang ingin mengenali pasangan yang dianggap bisa berbagi kehidupan pribadi karena memiliki persamaan dalam hal ini kepercayaan nilai-nilai dan tujuan hidup (Ni'am, 2021).

Melalui jenis pekerjaan, Selain memenuhi kebutuhan aktualisasi diri juga untuk memenuhi kebutuhan finansial. kebutuhan finansial ini berkaitan Dengan kesiapan ekonomi sebelum memasuki pernikahan dan faktor sosial ekonomi merupakan hal yang patut menjadi pertimbangan dalam pernikahan. tujuan bersama harus benar-benar diresapi oleh setiap pasangan dan harus disadari bahwa tujuan itu dapat tercapai jika dilakukan bersama-sama, bukan oleh suami saja atau oleh istri saja. Setiap pasangan yang menikah pasti mempunyai tujuan dalam pernikahannya. Kebahagiaan dalam pernikahan merupakan tujuan dari setiap pasangan dalam pernikahannya. Kestabilan pernikahan sangat berhubungan Dengan kebahagiaan pernikahan.

Dengan kestabilan dalam pernikahan yang meliputi aspek tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan mengharapkan perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene pernikahan tersebut dapat bertahan lama. pernikahan yang bisa bertahan lama adalah dambaan bagi setiap pasangan. Harapan yang ada pada perempuan

di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene dalam memilih pasangan hidup akan berkembang menjadi keyakinan melalui faktor-faktor yang didapatkan oleh penulis yaitu tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Harapan yang telah menjadi keyakinan ini akan membentuk keyakinan dalam pemilihan pasangan hidup kestabilan pernikahan yang melibatkan aspek tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene diharapkan dapat membulat pernikahan tersebut bertahan lama. pernikahan yang langgeng merupakan harapan setiap pasangan. Para perempuan di wilayah tersebut memiliki harapan dalam memilih pasangan hidup agar pernikahan mereka dapat bertahan lama. Harapan ini diharapkan berkembang menjadi keyakinan melalui faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan.

Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan dianggap sebagai faktor yang penting dalam membentuk keyakinan ini. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang baik dan pekerjaan yang stabil, perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene mungkin memiliki keyakinan bahwa pasangan hidup yang dipilih juga memiliki stabilitas dan kualitas hidup yang baik. Keyakinan ini diyakini dapat membentuk pemahaman yang positif tentang calon pasangan dan mempengaruhi proses pemilihan pasangan hidup.

Dalam konteks ini, keyakinan yang berkembang berperan penting dalam membentuk preferensi dan kriteria dalam memilih pasangan hidup. Perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene mungkin lebih cenderung mencari pasangan dengan tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan yang sejalan dengan harapan dan keyakinan mereka, dengan harapan bahwa pernikahan yang dijalin akan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan lama.

PENUTUP

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan dalam Pemilihan Pasangan Hidup Bagi Perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene. maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene yaitu kesesuaian kepribadian, kematangan emosional, komunikasi yang efektif, stabilitas ekonomi serta kesehatan fisik dan mental yang baik. 2) Faktor utama yang menjadi pertimbangan perempuan dalam memilih pasangan hidup bagi perempuan di Kecamatan Tammero'do Sendana Kabupaten Majene tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

Agustang, A. (2015). *Dasar-Dasar Filsafat Penelitian Untuk Pengembangan Ilmu*. CV Multi Global, Jalan Maccini Sawah.

- Annisa, R. F. (2019). *Pengelolaan Konflik Pasangan Asmara yang Berkenalan dan Berkomitmen Melalui Sosial Media Tinder*. Faculty of Social and Political Science.
- Azmi, P. A. B. U., & Hoesni, S. M. (2019). Gambaran Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia. *AN-NAFS*, 13(2), 96–107.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Data Sensus Provinsi Sulawesi Barat*.
- Fajriyah, L. (2019). Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan (Studi Atas Implikasi Teoritis pada Pembelajaran Agama Islam). *Skripsi. Fak. Ilmu Tarbiyah dan keguruan. UIN Walisongo Semarang*.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hisyam, C. J. (2021). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Lestari, N. C. (2022). *Hubungan harga diri dengan kecemasan memilih pasangan hidup pada perempuan dewasa awal di Dusun Sawahan Desa Gentengkulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*. UIN KHAS JEMBER.
- Nevid, J. S., & Chozim, M. (2021). *Psikologi Sosial: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.
- Ni'am, M. (2021). *Kematangan Emosi Pada Pasangan Usia Dini (Studi Kasus di KUA Jenangan Ponorogo)*. IAIN PONOROGO.
- Ningrum, A., Kusuma, R. S., & Kom, M. I. (2017). *Keterbukaan diri dalam strategi konflik pada pasangan intercultural marriages*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sunarso, B. (2022). *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama) Jilid 2*. Deepublish.
- Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Wardoyo, S., & Supriyoko, S. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Latihan, Motivasi Kerja dan Masa Kerja Terhadap Profesionalisme Guru SMKN di Wonosobo. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1), 107–115.